

Marinir Hadir di Perbatasan: Makan Gratis dan Layanan Medis Hangatkan Kampung Aisa

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Jan 10, 2026 - 08:34



Satgas Pamtas) RI-PNG Mobile Yonif 10 Marinir/SBY tak hanya hadir menjaga kedaulatan, namun juga membawa senyum melalui aksi kemanusiaan yang menyentuh, Sabtu (10/1/2026).

MAYBRAT- Kehangatan pengabdian TNI Angkatan Laut merambah hingga pelosok negeri, kali ini menyentuh hati warga Kampung Aisa di perbatasan Indonesia-Papua Nugini. Satuan Tugas Pengamanan Perbatasan (Satgas Pamtas) RI-PNG Mobile Yonif 10 Marinir/SBY tak hanya hadir menjaga kedaulatan, namun juga membawa senyum melalui aksi kemanusiaan yang

menyentuh.

Sabtu, (10/1/2026), menjadi hari istimewa bagi masyarakat Kampung Aisa, Distrik Aifat Selatan, Kabupaten Maybrat. Ratusan paket makanan siap saji dibagikan langsung oleh para prajurit Marinir, menjangkau setiap pelosok kampung, dari anak-anak hingga para sesepuh. Momen sederhana ini menjadi pengingat akan pentingnya kebersamaan dan perhatian terhadap sesama, terutama bagi mereka yang tinggal di garis depan negeri.



Tak hanya perut yang terisi, kesehatan pun menjadi prioritas. Unit *Medical Mobile* dari Satgas dikerahkan untuk memberikan layanan kesehatan gratis.

Pemeriksaan umum, pengobatan ringan, hingga edukasi kesehatan dasar menjadi solusi nyata bagi warga yang selama ini kesulitan mengakses fasilitas kesehatan memadai. Kehadiran layanan keliling ini disambut haru, menjadi bukti bahwa negara hadir untuk rakyatnya.

Komandan Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 10 Marinir/SBY, Letkol Marinir Aris Moko, menegaskan komitmen prajuritnya untuk berbakti lebih dari sekadar menjaga keamanan.

“Kami hadir tidak hanya untuk menjaga keamanan wilayah perbatasan, tetapi juga untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Melalui pembagian makan gratis dan *Medical Mobile* ini, kami berharap dapat memberikan manfaat nyata serta mempererat hubungan emosional antara Marinir dan rakyat,” ujar Letkol Marinir Aris Moko.

Ucapan syukur terucap dari lubuk hati warga Kampung Aisa. Bagi mereka, para prajurit Marinir bukan hanya penjaga perbatasan, melainkan sahabat dan mitra yang membawa terang di tengah keterbatasan. Kehadiran mereka adalah bukti nyata pengabdian tanpa batas demi keutuhan bangsa dan kesejahteraan masyarakat.

Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 10 Marinir/SBY kembali membuktikan peran gandanya sebagai garda terdepan penjaga kedaulatan NKRI sekaligus

duta kemanusiaan yang senantiasa menjunjung tinggi nilai kepedulian dan kebersamaan di tanah perbatasan.

([Wartamiliter](#))